



Media Title	Investor Daily		
Head Line	Tol Jagorawi Incar Pendapatan Rp 549 M		
Date	27 Sep 2013	Color	
Section	News	Circulation	
Page No	6	Article Size	
Journalist	ean	Advalue	
Frequency	Daily	PR Value	

Tol Jagorawi Incar Pendapatan Rp 549 M

JAKARTA – PT Jasa Marga cabang Tol Jagorawi menargetkan pendapatan sebesar Rp 549 miliar pada akhir tahun ini dengan asumsi terjadi kenaikan tarif pada Oktober 2013. Adapun realisasi pendapatan hingga Juli 2013 sebesar Rp 306 miliar.

General Manager Jalan Tol Jagorawi Hardjono Susanto mengungkapkan, lintas harian rata-rata (LHR) jalan bebas hambatan sepanjang 59 kilometer (km) ini mencapai 450.000 kendaraan per hari. Jumlah kendaraan tersebut baik yang melintas dari Cawang ke Bogor maupun arah sebaliknya. “Tiap hari rata-rata pendapatan sekitar Rp 1,5 miliar,” ujar dia di Jakarta, Kamis (26/9).

Adapun tarif yang diberlakukan untuk tol tersebut sebesar Rp 7.000-18.500 untuk golongan I-V. Besaran tarif itu bila dibagi dengan panjang jalan hanya sekitar Rp 125/km, termurah dibandingkan dengan jalan tol lainnya yang rata-rata Rp 600-1.000/km. “Untuk jalan tol Bali Mandara saja yang panjangnya 10 km, tarifnya sekitar Rp 10.000,” kata dia.

Menurut dia, tarif jalan tol ini akan naik pada bulan depan sesuai Undang-Undang Jalan Tol. Adapun besaran ke-

naikannya tergantung besaran inflasi dua tahun terakhir. Apabila pemerintah menyetujui kenaikan tarif untuk jalan tol ini, diperkirakan tarifnya menjadi Rp 7.500-8.000 untuk golongan I. “Tapi untuk ruas tertentu bisa saja tidak naik bila kenaikannya hanya sekitar Rp 200,” papar dia.

Sementara itu, untuk memenuhi standar pelayanan minimum (SPM) yang ditentukan pemerintah sesuai perjanjian pengusahaan jalan tol (PPJT), Hardjono mengatakan, pihaknya tengah menambah lajur dari Citeureup-Sentul Selatan dan arah sebaliknya sepanjang 9,5 km. Penambahan lajur ini dilakukan karena di ruas tersebut sudah cukup padat.

“Di jalur itu rasio kepadatannya sudah di atas 0,8. Karena itu, perlu dilebarkan dari sebelumnya tiga lajur menjadi empat lajur agar tidak terlalu padat. Kami lebarkan ini juga untuk memenuhi PPJT yang telah ditetapkan,” papar Hardjono.

Di tempat yang sama, pimpinan proyek pelebaran lajur tol Jagorawi Edward Silitonga menjelaskan, penambahan lajur selebar 3,75 meter itu dimulai di KM 27+500 hingga KM

37+000 arah Bogor dan di KM 37+000 hingga KM 27+500 arah Cawang. Adapun total dana yang dihabiskan sebesar Rp 129 miliar yang terdiri atas Rp 65 miliar untuk arah ke Bogor dan Rp 64 miliar arah ke Cawang.

“Proyek ini mulai dikerjakan April lalu dan ditargetkan selesai Desember 2013. Hingga saat ini, progres pengerjaannya sudah mencapai 40%,” terang dia.

Hardjono menambahkan, pihaknya juga telah menambah gerbang tol Bogor dari sebelumnya hanya enam menjadi delapan gerbang. Dengan demikian, kendaraan dari arah Bogor menuju Jakarta via jalan tol ini sudah tidak perlu mengantre. “Kami juga akan menambah gerbang tol Ciawi menjadi delapan dari enam. Tapi itu sekarang sedang dilelang ulang karena pesertanya kurang,” kata dia.

Namun begitu, progres pelelangan pembangunan gerbang tol Ciawi saat ini dalam tahap prakualifikasi tender. Pemenang tender diharapkan bisa diumumkan sebelum akhir tahun dan pembangunan dimulai awal 2014. “Ini rencananya tahun 2013 sudah selesai, tapi diundur jadi tahun depan,” tutur Hardjono. (ean)